

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini mampu membawa pengaruh baik terhadap berbagai sektor kehidupan, salah satunya di bidang kesehatan yang ikut mengalami perkembangan dari segi sistem Rekam Medis berbasis komputer (Silalahi & Sinaga, 2019). Dimana tantangan terbesar dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pelayanan kesehatan ialah bagaimana upayanya mengembangkan Rekam Medis berbasis komputer atau dikenal dengan istilah Rekam Medis Elektronik. Rekam media elektronik adalah sebuah alat atau metode elektronik yang digunakan untuk proses mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan mengakses rekam medis pasien yang telah tercatat semua datanya bersifat sangat pribadi di dalam suatu manajemen basis data multimedia yang berisikan mengenai informasi berupa identitas pemeriksaan, data medis, pengobatan, dan tindakan (Alifiya, 2023).

Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) 24 tahun 2022 berisikan mengenai pedoman aturan terkait tata cara pengawasan dan standar pelayanan kesehatan. Penerapan rekam medis elektronik harus diadakan di semua fasilitas pelayanan kesehatan yang ada, namun unit kerja rekam medis juga menyesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan setiap pelayanan kesehatan daerahnya.

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) pada Bab IV pasal 45 No 24 Tahun 2022 menekankan bahwa setiap fasilitas pelayanan kesehatan yang ada harus wajib mengadakan Rekam Medis Elektronik selambat-lambatnya pada bulan desember tahun 2023. Terdapat aturan-aturan dalam Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik oleh Rumah Sakit yang termuat dalam Permenkes 24 tahun 2022 berupa penyelenggaraan registrasi pasien, mendistribusikan data Rekam Medis Elektronik, mengisi informasi klinis, mengolah, menginput data selaku klaim pembiayaan, menyimpan Rekam Medis Elektronik, menransfer isi Rekam Medis Elektronik, serta menjamin mutu rekam medis elektronik.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tantangan yang dihadapi oleh pengguna RME di Rumah Sakit Islam Fatimah Banyuwangi. Meskipun RME menawarkan berbagai keuntungan, seperti pengurangan waktu tunggu dan peningkatan akurasi data, implementasinya sering kali tidak berjalan mulus.

Tabel 1.1. Tingkat Kesiapan Implementasi RME di RSI Fatimah Banyuwangi

Komponen Kesiapan	Status	Keterangan
Kebijakan dan Regulasi	Ada	SK Direktur tentang RME
Infrastruktur Hardware	Kurang	Komputer terbatas, spesifikasi rendah
Infrastruktur Jaringan	Kurang	Koneksi tidak stabil
Software RME	Ada	Vendor lokal, masih tahap penyesuaian
SDM Terlatih	Belum	Pelatihan tidak menyeluruh
SOP RME	Kurang	Masih dalam penyusunan
Tim IT Support	Belum	Belum ada tim khusus
Budget Pemeliharaan	Kurang	Alokasi terbatas

Sumber : observasi penulis (2025)

Berlandaskan hasil wawancara dan observasi yang telah dijalankan, diperlihatkan bahwa masih adanya beberapa kendala dalam aktivitas Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Islam Fatimah Banyuwangi, dikarenakan masih dalam masa peralihan dari berkas medis manual menjadi rekam medis elektronik di Rumah Sakit tersebut. Sehingga masih ditemukannya banyak kendala antara lain tidak semua tenaga medis mengadopsi sistem rme secara penuh, belum memadainya masalah infrastruktur teknologi, minimnya penyelenggaraan pelatihan dan pendampingan bagi pengguna sistem serta masih terjadi duplikasi antara rekam medis manual dan elektronik, yang menyebabkan inefisiensi. Oleh karena itu perlu dilakukan tinjauan khusus

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti pelatihan yang tidak memadai, infrastruktur teknologi yang kurang optimal, dan resistensi dari tenaga kesehatan dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan RME. Oleh karena itu, evaluasi dari perspektif pengguna sangat penting untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja sistem ini.

Mengacu pada latar belakang permasalahan tersebut, peneliti berminat untuk menjalankan penelitian lebih lanjut berjudul “Analisis Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik di RSI Fatimah Banyuwangi”

1.2.Kajian Masalah

Setiap pelayanan kesehatan khususnya Rumah Sakit pasti pernah mengalami kendala pada rekam medis manual (kertas). Dengan itu adanya perkembangan teknologi informasi saat ini diselenggarakanlah penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) pada Rumah Sakit. Berikut sejumlah kendala dalam penerapan Rekam Medis Elektronik lainnya yakni:

1. Tidak semua tenaga medis mengadopsi sistem RME secara penuh.
2. Belum memadainya masalah infrastruktur teknologi
3. Minimnya penyelenggaraan pelatihan dan pendampingan bagi pengguna sistem.
4. Masih terjadi duplikasi antara rekam medis manual dan elektronik, yang menyebabkan inefisiensi.

1.3.Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang dan kajian permasalahan yang telah disampaikan, berikut rumusan masalah dalam penelitiannya ini yaitu:

1. Bagaimana karakteristik petugas RS pada pelaksanaan rekam medis elektronik di RSI Fatimah Banyuwangi?
2. Bagaimana *Acceptability, adoption, appropriateness, feasibility, fidelity, implementation cost, coverage, dan sustainability* pada pelaksanaan rekam medis elektronik di RSI Fatimah Banyuwangi?
3. Bagaimana pengaruh *Acceptability, adoption, appropriateness, feasibility, fidelity, implementation cost, coverage, dan sustainability* terhadap pada pelaksanaan rekam medis elektronik di RSI Fatimah Banyuwangi?
4. Bagaimana upaya peningkatan pelaksanaan rekam medis elektronik di RSI Fatimah Banyuwangi?

1.4.Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum penelitiannya ini yakni untuk menganalisa pelaksanaan rekam medis elektronik di RSI Fatimah Banyuwangi

1.4.2. Tujuan Khusus

1. Menganalisis karakteristik petugas RS pada pelaksanaan rekam medis elektronik di RSI Fatimah Banyuwangi.
2. Menganalisis *Acceptability, adoption, appropriateness, feasibility, fidelity, implementation cost, coverage, dan sustainability* pada pelaksanaan rekam medis elektronik di RSI Fatimah Banyuwangi.
3. Menguji pengaruhnya *Acceptability, adoption, appropriateness, feasibility, fidelity, implementation cost, coverage, dan sustainability* terhadap pada pelaksanaan rekam medis elektronik di RSI Fatimah Banyuwangi.
4. Merekomendasikan upaya peningkatan pelaksanaan rekam medis elektronik di RSI Fatimah Banyuwangi.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitiannya ini diharap mampu memperkaya kajian teoretis mengenai transformasi digital pada sistem informasi Kesehatan terkhusus Rekam Medis Elektronik (RME).
2. Untuk pengembangan kebijakan dan standar operasional prosedur RME di institusi kesehatan Islam

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Bagi RSI Fatimah Banyuwangi

Hasil penelitiannya ini dapat menjadi bahan informasi beserta saran untuk mengembangkan Rekam Medis Elektronik yang sesuai terhadap aturan PERMENKES 24 Tahun 2022 RSI Fatimah Banyuwangi, guna meningkatkan pelayanan kesehatan dan pendukung akreditasi RSI Fatimah Banyuwangi.

2. Bagi Universitas

- a. Menjadi bahan refrensi pengajaran terkait RME di Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- b. Sebagai bahan untuk perkembangan ilmu Rekam Medis.
- c. Sebagai bahan acuan untuk pembuatan karya tulis ilmiah tentang Rekam Medis Elektronik

3. Bagi Mahasiswa

Diharap dapat bermanfaat untuk memperkaya wawasan terkait ilmu Rekam Medis dan proses pengajaran yang selaras akan kaidah PERMENKES 24 Tahun 2022.

1.5.3 Manfaat Kebijakan

Penelitiannya ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan di sektor kesehatan untuk menyusun regulasi atau kebijakan strategis yang mendukung percepatan transformasi digital melalui sistem rekam medis elektronik di RS.

